

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 butir 14). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu lembaga pendidikan prasekolah yang diharapkan menjadi fasilitator bagi perkembangan anak. PAUD merupakan investasi bangsa yang sangat berharga dan sekaligus bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh bagi pendidikan selanjutnya. Usia dini merupakan usia yang sangat berharga dalam mempengaruhi perkembangan anak. Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak (Depdikbud, 1994) tujuan program kegiatan belajar anak:

“Untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya”.

Pembelajaran yang menyenangkan dengan media yang tepat, selain dapat membantu anak dalam memahami suatu pesan, dianggap dapat merangsang kemampuan berbahasa anak. Dengan penyajian yang menarik dan langsung akan memberikan stimulus yang positif sehingga anak dapat mengungkapkan kembali dengan sistematis sesuai dengan apa yang didengar, dilihat dan dirasakan. Dalam pemilihan media diintegrasikan pada kegiatan pembelajarannya yang sesuai dengan karakteristik anak. Menurut (Eliyawati, 2005: 2) terdapat karakteristik anak usia dini: (1) unik, (2) egosentris, (3) memiliki rasa ingin tahu yang kuat, (4)

**Atika Zahra Furi, 2013**

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

antusias, (5) eksploratif, (6) kaya dengan fantasi / daya khayal, (7) berjiwa petualang, (8) aktif, (9) enerjik, (10) sosial.

Bahasa menjadi lebih penting pada usia TK karena pada masa ini kosa kata anak sangat meningkat. Fungsi bahasa adalah untuk pemahaman anak dan pengenalan anak serta keterampilan anak dalam berbahasa Indonesia akan dapat bermanfaat dalam proses pendidikan secara formal (Chaer, 2006: 2). Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa Indonesia secara dini harus ditanamkan sehingga mereka memiliki bekal yang cukup dalam berbahasa Indonesia. Fungsi bahasa Indonesia itu sendiri adalah sebagai alat komunikasi. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian (Hurlock, 1978: 113) bahwa “kosa kata anak meningkat pesat ketika ia belajar kata-kata baru dan arti-arti baru untuk kata-kata lama”. Kosakata sangat penting bagi anak sebagai dasar kemampuan berbahasa anak untuk pendidikan yang lebih lanjut. Kemampuan kosa kata Bahasa Indonesia yang dimiliki anak merupakan salah satu cara yang utama untuk mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. “Anak yang sedang tumbuh kembang mengkomunikasikan kebutuhannya, pikirannya dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna unik” (Welton dan Mallon, 1981: 118). William Stern dan Clara Stern (Yusuf, 2001) bahwa “anak usia 5-6 tahun lebih banyak menggunakan kata kerja dari pada kata benda dan kalimat anak sudah terdiri dari 6-8 kata”. Mereka juga sudah dapat menjelaskan arti kata-kata yang sederhana dan juga mengetahui lawan kata, sehingga pada akhir usia prasekolah anak umumnya sudah mampu berkata-kata sederhana, cara bicara yang telah lancar, dapat dimengerti dan cukup mengikuti tata bahasa walaupun masih melakukan kesalahan berbahasa.

Rendahnya penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia ditunjukkan oleh anak-anak kelas B TK Ihsaniyah 2 dalam menyebutkan kosa kata umum dan khusus seperti kata benda dan kata sifat. Pada saat bercerita (berbagi pengalaman) anak masih belum mampu membedakan kata yang termasuk ke dalam kata benda, kata sifat dan kata kerja. Terdapat seorang anak yang masih belum jelas dalam menyebutkan kata-kata. Lokasi TK Ihsaniyah 2 kota Tegal yang terletak dekat

**Atika Zahra Furi, 2013**

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan pantai, sehingga bahasa yang sering digunakan sehari-hari oleh anak adalah bahasa Tegal sehingga membuat kosa kata khususnya bahasa Indonesia anak rendah. Serta kurangnya pengetahuan guru dalam mengembangkan suatu media atau aktivitas bermain untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia anak di TK. Menurut Frank dan Theresa Caplan (Hildebrand, 1986: 55-56) “nilai bermain dalam kehidupan anak merupakan syarat mutlak yang sama sekali tidak bisa diabaikan”. Selain karena terbatasnya waktu dalam pembelajaran dengan metode bercerita, guru juga mengalami kesulitan memotivasi anak dalam kegiatan bercerita.

Masalah ini akan diatasi dengan metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia TK yaitu bercerita. Gordon & Browne, 1985: 325 (Moeslichatoen, 1999) “bercerita merupakan cara untuk meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya”. Salah satu alasan melalui bercerita adalah dengan bercerita, anak mampu mendeskripsikan dan melatih kemampuan berbahasa serta memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik bagi anak. Penggunaan media yang tepat merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi rendahnya kemampuan kosa kata anak khususnya bahasa Indonesia. Media yang digunakan adalah media wayang Jawa dengan tokoh Punakawan yang dipadukan dengan gambar wayang Punakawan. Alasan memilih media wayang dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena anak lebih cenderung mengenal tokoh-tokoh kartun yang ada di televisi seperti Doraemon, Upin Ipin, Donald Bebek dari pada dengan tokoh-tokoh wayang, sehingga dapat dikenal oleh anak sejak dini dan bisa menjadi idola mereka. Selain itu, wayang memiliki kemungkinan sebagai salah satu media pembelajaran budi pekerti yang dapat mengoptimalkan kemampuan kosa kata bahasa anak. Keunggulan dari media wayang: (1) memperkenalkan kembali salah satu produk budaya bangsa Indonesia. (2) Wayang mengandung ajaran moral, religi, dan sosial. (3) Wayang bersifat timeless yang berarti tak lekang oleh waktu sehingga jika digunakan sebagai media belajar, maka akan menghasilkan pembelajaran yang menarik dan melekat bagi anak. Alasan memilih tokoh Punakawan karena di dalamnya terdapat tokoh-tokoh yang lucu dan

**Atika Zahra Furi, 2013**

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menghibur serta memiliki sifat-sifat yang baik. Kelemahan dari media wayang antara lain: (1) Ketersediaan alat-alat dan bahan pendukung yang menunjang dalam kegiatan belajar. (2) Memilih bahan-bahan yang aman dan sesuai dengan karakteristik anak. (3) Kemampuan anak untuk fokus terhadap kegiatan sampai akhir masih belum tuntas. Menurut T. Musfiroh (Cerita untuk Anak Usia Dini, 2008) manfaat penggunaan wayang bagi kemampuan berbahasa anak dengan metode bercerita:

“Menambah penguasaan bahasa, mengembangkan daya fantasi, mengembangkan berbagai aspek dan potensi anak yaitu kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca), kognitif, sosial, emosional, moral dan nilai-nilai agama serta imajinasi anak yang berkembang melalui cerita”.

Hasil penelitian jurnal Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Menggunakan Media Permainan Teka-Teki Silang Siswa Kelas I SD Negeri Soditan I Lasem Kabupaten Rembang. Penelitian ini dilakukan oleh Wardhani, 2012 bahwa “setelah menggunakan media teka-teki silang, penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan, menumbuhkan semangat dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari kondisi awal ke siklus I sebanyak 17 siswa dan dari siklus II sebanyak 34 siswa”. Hasil penelitian jurnal Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Usia Prasekolah, Universitas Negeri Malang. Penelitian ini dilakukan oleh Rahmawati, D *et al*, 2011 menyatakan “kuantitas ragam kosakata bahasa Indonesia pada setiap anak berbeda antara satu dengan yang lain, nomina adalah kelas kata yang paling banyak dikuasai anak, dan ruang lingkup kosakata anak sebagian besar masih berada pada tataran benda, aktivitas, keadaan, dan hal-hal lain yang bersifat konkret”.

Berdasarkan permasalahan yang berkembang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada anak Kelompok B TK Ihsaniyah 2 Mintaragen kota Tegal yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memfokuskan

**Atika Zahra Furi, 2013**

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kajian pada “Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah kondisi objektif penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia anak di TK Ihsaniyah 2?
2. Bagaimana penggunaan media Wayang Jawa untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia anak TK Ihsaniyah 2?
3. Bagaimanakah peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia anak TK Ihsaniyah 2 setelah penggunaan media Wayang Jawa?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kondisi objektif penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia anak TK Ihsaniyah 2.
2. Mengetahui penggunaan media Wayang Jawa dengan tokoh Punakawan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia anak TK Ihsaniyah 2.
3. Mengetahui peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia anak setelah penggunaan media Wayang Jawa dengan tokoh Punakawan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan landasan bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian sejenis dalam rangka meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa anak khususnya bahasa Indonesia.

### **2. Secara Praktis**

**Atika Zahra Furi, 2013**

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Bagi Anak
  - a. Anak dapat menguasai penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia.
  - b. Menambah wawasan dan pengalaman belajar anak melalui media Wayang Jawa dengan tokoh Punakawan.
  - c. Mengenalkan superhero bangsa sendiri, seperti Semar, Gareng, Petruk, Bagong.
  - d. Menjaga dan melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia.
- 2) Bagi Guru
  - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memasukan media tradisonal menjadi materi dalam pembelajaran di TK, agar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia terhadap pembelajaran disekolah.
  - b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru tentang manfaat dari penggunaan media Wayang Jawa dengan tokoh Punakawan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia terhadap pembelajaran di TK.
  - c. Menumbuhkan kembali rasa nasionalisme, melalui penggunaan media Wayang Jawa dengan tokoh Punakawan sehingga timbul rasa cinta terhadap kebudayaan bangsa Indonesia.
- 3) Bagi Peneliti
 

Sebagai penambah wawasan dan pengalaman tentang cara meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia melalui media wayang jawa dengan tokoh Punakawan di Taman Kanak-kanak.

## E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penguasaan kosa kata adalah kemampuan anak akan pengetahuan dan pemahaman dalam menggunakan kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan ide/gagasan dan mudah dipahami oleh orang lain. Aspek yang harus dikembangkan pada anak TK adalah kemampuan

**Atika Zahra Furi, 2013**

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menyimak/mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan menulis dan kemampuan membaca. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang kemampuan berbicara anak dalam penguasaan kosa kata bahasa Indonesia menggunakan media Wayang Jawa dengan tokoh Punakawan pada anak kelompok B TK Ihsaniyah 2 kota Tegal.

2. Media Wayang Jawa adalah alat permainan edukatif berupa gambaran manusia yang berasal dari Jawa yang dapat membantu proses pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia yang terbuat dari karet yang telah dipotong dan dicat menyerupai gambar Wayang Jawa tokoh Punakawan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Tokoh Punakawan adalah empat tokoh gambaran manusia yang memiliki sifat dan ciri-ciri fisik tertentu. Menurut Notopertomo, Margono dan Warih Jatirahayu (2009) tokoh –tokoh dalam wayang punakawan, antara lain :
  - a. Semar  
Semar memiliki watak yang sabar, jujur, baik, tidak suka marah dan suka bercanda/humoris serta sebagai penasihat yang arif dan bijaksana. Ciri fisik Semar : badan yang gemuk, pendek, dan ekspresi (berwajah) lucu
  - b. Gareng  
Ciri fisik dari Gareng : Matanya juling artinya tidak mau melihat hal-hal yang mengundang kejahatan/tidak baik, tangan yang melengkung (patah) artinya tidak suka mengambil/merampas hak orang lain, kaki yang pincang artinya selalu berhati-hati dalam segala perilaku. Watak Gareng itu suka bercanda/humoris, setia kepada temannya dan suka menolong.
  - c. Petruk  
Petruk dapat bersikap dalam segala situasi atau menyesuaikan diri, pandai bergaul kepada siapa saja. Kalau melaksanakan tugas sangat

cekatan sehingga berhasil, suka menolong, jujur, bijaksana. Ciri fisik dari Petruk : tinggi, badan kurus, dan berhidung panjang.

d. Bagong

Ciri Bagong itu berbadan gemuk, pendek seperti Semar tetapi mata dan mulutnya lebar. Bagong memiliki watak suka bercanda/humoris, bahkan terkadang saking lucunya menjengkelkan dan kurang mengerti sopan santun (kasar), tetapi jujur.

## **F. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi**

Struktur organisasi dalam penulisan skripsi pada penelitian ini terdiri dari:

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penjelasan Istilah
- F. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

### **BAB II**

#### **PENGGUNAAN MEDIA WAYANG DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA ANAK USIA DINI**

- A. Perkembangan Bahasa dan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini
- B. Media Pembelajaran Kosa kata Bahasa Indonesia Anak Usia TK
- C. Media Wayang Jawa dengan Tokoh Punakawan Sebagai Media Penguasaan Kosa kata Bahasa Indonesia Anak TK

**Atika Zahra Furi, 2013**

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Lokasi dan Subjek Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Jadwal Penelitian

### BAB IV

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

### BAB V

#### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. KESIMPULAN
- B. REKOMENDASI

**Atika Zahra Furi, 2013**

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)



**Atika Zahra Furi, 2013**

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)



**Atika Zahra Furi, 2013**

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)



**Atika Zahra Furi, 2013**

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)



**Atika Zahra Furi, 2013**

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)